

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemaknaan individu pada feminisme berbeda sesuai dengan referensi dan pengalaman mereka selama hidup. Analisis resepsi melihat khalayak sebagai khalayak aktif dengan pemaknaan dinamis yang berbeda tiap individu. Melalui penelitian ini dapat dilihat bahwa isu feminisme saat ini marak dibicarakan di Indonesia dan menjadi isu yang cukup krusial. Melalui akun Instagram @kalis.mardiasih juga dapat dilihat bahwa feminisme dalam implementasinya masih sering mendapatkan stigma-stigma negatif dari masyarakat. Bahkan pada postingan berupa penjelasan kesetaraan dari persepektif Islam sekalipun masih menuai berbagai kontra karena justru dianggap menyelewengkan nilai-nilai agama Islam. Sedangkan para informan pada penelitian ini menilai cara akun Instagram @kalis.mardiaish dalam menyampaikan opininya masih cenderung sinis dan keras sehingga hal tersebut berpengaruh pula pada penerimaan khalayak umum terhadap postingannya. Meski begitu sebagian informan menganggap bahwa konstruksi feminisme yang dibangun Kalis dalam Instagramnya masih memiliki dampak tersendiri bagi pandangan mereka terhadap kesetaraan peran dan fungsi perempuan.

Sebagai khalayak yang aktif dalam menerima dan memaknai isi pesan media, tidak semua isi pesan akan dimaknai sama oleh setiap informan. Perbedaan pemaknaan pada tiap informan ini disebabkan oleh perbedaan latar belakang yang

mereka miliki seperti latar belakang pendidikan, pengalaman selama masa kuliah, dan nilai-nilai agama yang mereka miliki. Sehingga tidak semua informan menerima dan setuju pada konstruksi feminisme yang dibangun dalam Instagram @kalis.mardiasih, terdapat informan yang mencerna kembali konstruksi tersebut berdasarkan pemahaman yang ia miliki bahkan ada pula yang menolak ideologi dan konstruksi feminisme yang berusaha disuarakan Kalis melalui Instagramnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian-penelitian selanjutnya adalah agar pada penelitian berikutnya mereka dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian ini. Pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan dari para informan dalam memandang dan memaknai konstruksi feminisme terhadap akun Instagram @kalis.mardiasih. Peneliti mengharapkan pada penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai bagaimana pemaknaan Kalis sendiri terhadap persoalan feminisme di Indonesia. Peneliti juga berharap agar pada penelitian selanjutnya dapat menganalisis melalui konten Kalis Mardiasih di Youtube, Twitter dan sejumlah artikel-artikelnya di Mojokdotco agar variasi media yang digunakan lebih beragam.